

**LAPORAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

**PENDAMPINGAN PEMBUATAN BUKU ANTOLOGI PUISI SISWA DI
SMP NEGERI 3 SUNGAI KAKAP**



TIM PENGUSUL

- | | |
|-----------------------------|------------------|
| 1. Al Ashadi Alimin, M.Pd. | NIDN. 1104048702 |
| 2. Muhammad Thamimi, M.Pd. | NIDN. 1130058902 |
| 3. Hariyadi, M.Pd. | NIDN. 1116129201 |
| 4. Saptiana Sulastri, M.Pd. | NIDN. 1115089201 |
| 5. Zakaria | NIM. 311710238 |
| 6. Annisa Fitri | NIM. 311710178 |

Dibiayai APBL IKIP PGRI Pontianak

Nomor: 003/L.202/PKM/III/2021

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
IKIP PGRI PONTIANAK
DESEMBER 2021**

Halaman Pengesahan

- 1 Judul Kegiatan : Pendampingan Pembuatan Buku Antologi Puisi Siswa di SMP Negeri 3 Sungai Kakap
- 2 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- 3 Ketua Tim :
 - a. Nama Lengkap : Al Ashadi Alimin, M.Pd.
 - b. NIDN/NPP : 1104048702
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. No HP : 089693906063
 - e. Email : shine.heart05@gmail.com
- 4 Anggota Tim
 - a. Jumlah Anggota Pelaksana: : 3 (Tiga)
 - b. Jumlah Pelaksana Pembantu : 2 (Dua)
- 5 Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 Bulan
- 6 Bentuk Kegiatan : Pendampingan Menulis Puisi
- 7 Biaya yang Diusulkan : Rp 5.000.000

Pontianak, 10 Desember 2021

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr. Muhammad Thamimi, M.Pd.

NIDN 1130058902

Ketua Peneliti

Al Ashadi Alimin, M.Pd.

NIDN 1104048702

Menyetujui,



Kepala LPPM IKIP PGRI Pontianak

Dr. Saiful Bahri, M.Pd.

NIDN 1111087802

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Ringkasan	ii
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan.....	3
D. Manfaat Kegiatan	4
BAB II TARGET DAN LUARAN	5
A. Target.....	5
B. Luaran.....	5
BAB III MATERI DAN METODE	6
A. Materi	6
1. Pengertian Puisi	6
2. Unsur-unsur Pembentuk Puisi	6
3. Pembelajaran Menulis Puisi di Sekolah	9
4. Langkah-langkah dalam Membuat Puisi	10
B. Metode.....	11
1. Tahap Persiapan Pelaksanaan PKM	11
2. Tahap Pelaksanaan Program	12
3. Tahap Evaluasi	12
4. Tahap Penyusunan.....	12
BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN	13
BAB V SUMBER DANA DAN JADWAL KEGIATAN	14
A. Sumber Dana	14
B. Jadwal kegiatan	14
BAB VI RANGKUMAN HASIL EVALUASI KEGIATAN	15
A. Deskripsi sebelum dilaksanakan kegiatan PKM	15
B. Hasil pelaksanaan kegiatan PKM.....	15
C. Evaluasi mandiri setelah pelaksanaan kegiatan PKM.....	16
BAB VII KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	17
A. Kesimpulan.....	17
B. Rekomendasi	17
LAMPIRAN	18

RINGKASAN

Kehadiran sastra banyak memberikan nilai yang dapat dipetik sebagai tuntunan kehidupan. Salah satu pembelajaran sastra yang harus dikuasai siswa yaitu kegiatan menulis puisi. Secara esensial, sastra puisi bertujuan memberikan hiburan, menyenangkan dan memuaskan pembaca. Kemampuan menulis puisi sering dianggap sebagai bakat sehingga orang yang merasa tidak mempunyai bakat tidak akan dapat menulis, tetapi bakat tidak berarti tanpa ada pelatihan. Dan begitu pun sebaliknya, tanpa bakat pun bila seseorang rajin belajar dan giat berlatih, ia akan terampil dalam menulis puisi. menulis puisi termasuk jenis keterampilan, seperti halnya jenis keterampilan lainnya pemerolehannya harus melalui belajar dan berlatih semakin sering belajar dan semakin giat berlatih, tentu semakin cepat terampil.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menggali kemampuan siswa dalam menulis puisi yang akan diabadikan dalam sebuah buku antologi puisi. PKM ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 3 Sungai Kakap. Adapun luaran yang ditargetkan pada penelitian ini yaitu berupa artikel jurnal nasional terakreditasi sinta 5. Penerbitan artikel ini yaitu pada Jurnal Gervasi. Selain itu, sebagai luaran tambahan yaitu pembuatan buku antologi puisi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada mata pelajaran bahasa Indonesia dikenal 4 keterampilan yang meliputi keterampilan menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Salah satu keterampilan yang wajib dimiliki tiap siswa adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan mengungkapkan pikiran maupun gagasan dalam bentuk catatan.

Ada banyak hal yang dapat ditulis oleh siswa, salah satunya menulis puisi. Menulis puisi merupakan kegiatan yang dapat memunculkan ide dan imajinasi siswa secara kreatif. Puisi merupakan bentuk karya sastra yang diungkapkan melalui penyair secara imajinatif. Puisi meliputi unsur fisik dan unsur batin.

Secara esensial, sastra puisi bertujuan memberikan hiburan, menyenangkan dan memuaskan pembaca. Oleh karena itu, sastra diyakini memiliki kontribusi yang besar bagi perkembangan kepribadian dalam proses menuju kedewasaan sebagai manusia yang memiliki jati diri yang jelas (Nurgiyantoro, 2010:35).

Menurut (Hamalik, 2013:8) pembelajaran merupakan suatu kondisi yang meliputi unsur manusiawi, fasilitas, material, perlengkapan, dan prosedur yang mempengaruhi tujuan pembelajaran. Melalui pembelajaran sastra, seseorang dapat mengungkapkan pengalaman hidup dan belajar mengungkapkan persoalan dengan aneka ragamnya dan cara menghadapinya. Melalui sastra seseorang dapat memperoleh hiburan dan kesenangan. Selain itu, seseorang dapat santun berbahasa. Karya sastra begitu kaya dengan kata-kata yang tersusun secara tepat dan memesona. Seseorang dapat belajar tata krama dalam berbahasa dari pengungkapan kata-kata para sastrawan.

Sastra dapat menjadikan seseorang menjadi manusia berbudaya. Kebiasaan manusia bergaul dengan kebenaran, keindahan, dan kebaikan yang terdapat dalam sastra, sehingga memberikan pengaruh pada tingkah laku sehari-hari yang akan berdampak pada tingkah laku yang berbudi luhur.

Salah satu pembelajaran sastra yang harus dikuasai siswa yaitu kegiatan menulis puisi. Kegiatan menulis puisi merupakan kegiatan dalam apresiasi puisi. Nurgiyantoro (2010:25) mengatakan bahwa cara penilaian bermacam-macam, dapat menggunakan model non tes dan tes sekaligus, serta dapat dilakukan kapan saja bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Wiyanto (2005:48), juga berpendapat kemampuan menulis puisi sering dianggap sebagai bakat sehingga orang yang merasa tidak mempunyai bakat tidak akan dapat menulis, tetapi bakat tidak berarti tanpa ada pelatihan. Dan begitu pun sebaliknya, tanpa bakat pun bila seseorang rajin belajar dan giat berlatih, ia akan terampil dalam menulis puisi. menulis puisi termasuk jenis keterampilan, seperti halnya jenis keterampilan lainnya pemerolehannya harus melalui belajar dan berlatih semakin sering belajar dan semakin giat berlatih, tentu semakin cepat terampil.

Menurut (Tarigan, 2008:10) menyatakan bahwa menulis adalah suatu keterampilan yang dipergunakan untuk komunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka. Sedangkan (Zainurrahman., 2013:56) menyebutkan bahwa kendala dalam menulis terbagi menjadi dua bagian besar: kendala umum dan kendala khusus. Kendala umum meliputi rangkaian materi, titik mulai dan titik akhir, kesulitan srukturasi, penyelarasan isi dan kesulitan pemilihan topik. Sementara, kendala khusus meliputi kehilangan mood menulis, dan writer's block. Kendala-kendala tersebut, yaitu pemilihan tema, diksi, imaji, majas, dan penyampaian amanat. Hal tersebut yang menyebabkan puisi memiliki tingkat keunikan dalam proses, hasil dan makna yang terkandung pada puisi yang dibuatnya (Firmansyah, 2017:78)

Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis puisi memperlihatkan kondisi tergolong rendah dan belum mencapai KKM. Fakta yang mendukung kondisi kenyataan tersebut adalah hasil tes awal yang dilakukan guru terhadap kemampuan siswa menulis puisi di kelas VII SMP Negeri 3 Sungai Kakap, bahwa dari 38 siswa yang di tes untuk menulis puisi hanya terdapat 19 orang yang tuntas, sedangkan yang lainnya sebanyak 19 orang belum tuntas. Hal ini disebabkan rendahnya minat siswa terhadap keterampilan menulis puisi

terlihat dari hasil tulisan siswa seperti menulis karangan deskripsi belum menggunakan bahasa yang konotatif dan majas, perbendaharaan kata yang masih terbatas sehingga kesulitan mengungkapkan ide-ide yang ada dalam pikirannya. Pembelajaran masih berpusat pada guru tanpa menggunakan model-model pembelajaran yang lebih menarik dan mampu menumbuhkan aktivitas siswa. Hal inilah mendorong peneliti untuk tertarik membahas pentingnya kedudukan sastra khususnya puisi.

Penelitian ini juga sejalan dengan Rencana Strategi Pengabdian Kepada Masyarakat IKIP PGRI Pontianak dengan topik unggulan PKM untuk siswa dengan program strategis pelatihan tentang aktivitas sastra dan seni, indikator peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang aktivitas sastra dan seni dan siswa sebagai mitra. Dalam pendampingan ini hasil siswa juga akan diabadikan dalam sebuah buku antologi puisi karangan siswa. Oleh karena itu, pengabdian pada masyarakat dengan judul “Pendampingan Pembuatan Buku Antologi Puisi Siswa di SMP Negeri 3 Sungai Kakap” perlu untuk dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Penulisan sastra kreatif puisi religius yang akan diadakan di SMA Negeri 2 Sungai Kakap Pontianak berusaha untuk mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kegiatan pendampingan pembuatan buku Antologi Puisi Siswa di SMP Negeri 3 Sungai Kakap?
2. Bagaimanakah menumbuhkan minat menulis karya puisi siswa di SMP Negeri 3 Sungai Kakap?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, adapun tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pendampingan pembuatan buku Antologi Puisi Siswa di SMP Negeri 3 Sungai Kakap.
2. Meningkatkan dan menumbuhkan minat menulis karya puisi siswa di SMP Negeri 3 Sungai Kakap.

D. Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan beberapa manfaat, antara lain sebagai berikut:

- 1. Manfaat Teoretis**

Siswa dapat memahami berbagai unsur penciptaan karya sastra dan menambah wawasan dan khasanah kesusastraan.

- 2. Manfaat Praktis**

Kegiatan ini dapat bermanfaat secara praktis bagi siswa yaitu memiliki pengalaman menulis puisi dengan pendamping para dosen dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memiliki pengalaman dalam penulisan karya sastra dan siswa memiliki peluang untuk menghasilkan karya sastra yang berkualitas.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

A. Target

Pengabdian Kepada Masyarakat akan diadakan di di SMP Negeri 3 Sungai Kakap. Sekolah ini merupakan satu diantara sekolah yang ada di Kalimantan Barat. Sekolah ini terletak di Jalan Pelita 3, Punggur Kecil, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat. Sekolah ini memiliki 21 orang tenaga pengajar dan jumlah siswa 347 orang. Ruang kelas yang tersedia ada 12 kelas. Sekolah ini sudah menerapkan kurikulum 2013. Berdasarkan hasil wawancara pra riset, ditemukan permasalahan terkait dengan menulis puisi pada siswa di sekolah tersebut. Siswa merasa kesulitan menemukan diksi yang tepat dalam menulis puisi. Selain itu, minat siswa terhadap sastra juga rendah. Hal tersebut tergambarkan melalui nilai siswa dan ketertarikan terhadap sastra berupa puisi.

Berdasarkan paparan singkat di atas, di SMP Negeri 3 Sungai Kakap dirasa perlu diadakan pelatihan dan pemahaman mengenai penulisan puisi yang dapat membantu siswa mengembangkan imajinasinya dalam penulisan teks sastra. Pengabdian pada masyarakat yang diadakan di SMP Negeri 3 Sungai Kakap bertujuan untuk memberikan pemahaman penulisan karya sastra khususnya puisi.

B. Luaran

Beberapa aspek yang menjadi target luaran dalam kegiatan ini diantaranya;

1. Terlaksananya program pengabdian pada masyarakat di SMP Negeri 3 Sungai Kakap.
2. Terbentuknya pemahaman mengenai penulisan karya sastra khususnya puisi dalam hal pengembangan diri dan sesuai dengan SK dan KD mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Sungai Kakap.

Luaran wajib pengabdian kepada masyarakat pada kegiatan ini berupa laporan akhir pengabdian pada masyarakat yang akan disampaikan kepada LPPM IKIP PGRI Pontianak. Selain luaran wajib, pengabdian kepada masyarakat ini juga memiliki luaran berupa Publikasi artikel jurnal nasional terakreditasi sebagai upaya publikasi ilmiah serta luaran wajib berupa buku Antologi Puisi.

BAB III

MATERI DAN METODE

A. Materi

1. Pengertian Puisi

Pada hakikatnya puisi berkaitan dengan keindahan, pemadatan, dan ketidaklangsungan ekspresi. Puisi pada dasarnya adalah sebuah karya seni. Puisi adalah karya yang fungsi estetikanya dominan. Selanjutnya, puisi merupakan sebuah pernyataan yang hanya mengedepankan inti gagasan, pemikiran, maupun peristiwa. Terakhir, pada hakikatnya puisi merupakan ekspresi yang tidak langsung. Ketidaklangsungan ekspresi itu disebabkan oleh penggantian arti, penyimpangan arti, dan penciptaan arti. Kenyataannya tidak mudah mendefinisikan puisi, karena apa pun definisi yang dibuat selalu saja menunjukkan ketidaklengkapan atau kurang dapat menggambarkan secara akurat sifat alamiah yang dimiliki puisi.

Robert (Badrun, 1989:1) mengatakan, “Sebuah puisi diawali dengan kenangan dan diakhiri dengan kebijaksanaan.” Lebih lanjut lagi, Pradopo (Badrun, 1989: 1) mengemukakan bahwa “Puisi merupakan karya seni yang puitis. Puitis dalam artian membangkitkan perasaan, menarik perhatian, menimbulkan tanggapan yang jelas atau secara umum menimbulkan keharuan.” Demikian pula menurut Meyer (Badrun 1989: 1), “Puisi bukanlah metode komunikasi yang sederhana, tetapi merupakan pengalaman yang unik.” Hal ini diperkuat dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Perrine (Badrun, 1989: 1) bahwa “Puisi tidak berhubungan dengan keindahan, kebenaran (filsafat), dan juga tidak berhubungan dengan persuasi. Akan tetapi puisi berhubungan dengan pengalaman. Keindahan dan kebenaran adalah bagian dari pengalaman.” Sebagai keseluruhan, puisi berisi berbagai pengalaman mencakup baik dan tidak baik.

2. Unsur-unsur Pembentuk Puisi

Puisi merupakan bahasa multidimensional yang mampu menembus pikiran, perasaan, dan imajinasi manusia. Menurut Shahnnon (Badrun, 1989: 3) “Dalam puisi terdapat emosi, imajinasi, pemikiran ide, nada, irama, kesan

pancaindra, susunan kata-kata, kata-kata kiasan, kepadatan, dan perasaan yang bercampur baur.” Lebih singkat lagi, Pradopo (Badrun, 1989: 3) “Menyederhanakan aspek yang terkandung dalam puisi, di antaranya pemikiran (ide dan emosi), bentuk, dan kesan yang semuanya terungkap lewat media bahasa.”

Puisi memiliki unsur-unsur pembentuknya sendiri. Menurut Badrun (1989: 7) “Tiap-tiap unsur puisi saling berhubungan satu sama lain.” Oleh karena itu, setiap unsur harus dipahami sebagai satu kesatuan yang membentuk puisi. Badrun (1989: 15-103) mengemukakan unsur-unsur pembentuk puisi sebagai berikut. (1) Imajeri Sebagai salah satu alat keputisan, menurut Badrun (1989: 15) “Imajeri berfungsi untuk memperjelas dan menimbulkan suasana khusus.” Imajeri merupakan efek pikiran yang timbul sebagai refleksi atas objek yang dilihat, dirasakan, dan sebagainya. Dengan kata lain sebagai kesan dari pikiran, imajeri menampilkan aspek fisik pengalaman dalam imajinasi. Ketika memahami imajeri haruslah tanggap untuk menghubungkan imajeri dengan pengalaman dan juga harus memahami makna kata yang digunakan dalam puisi. Imajeri memiliki 12 beragam bentuk, di antaranya imajeri visual, imajeri penciuman, imajeri pengecap, imajeri perabaan, imajeri gerakan, dan imajeri organik. (2) Tema dan Makna.

Menciptakan karya sastra tidak bisa hanya dengan membeberkan pengalaman maupun masalah secara gamblang tanpa pertimbangan. Tentu saja harus dipilih terlebih dahulu pokok masalah yang hendak dijadikan topik dalam karangan. Setiap penyair mempunyai konsep dalam menciptakan karya sastra. Menurut Cohen (Badrun, 1989: 103) “Konsep utama atau ide sentral dalam karya sastra disebut tema.” Tema mencakup segala aspek kehidupan manusia. Kaitan tema dan makna yaitu keduanya merupakan aspek yang berbeda namun saling berkaitan. Makna memiliki cakupan yang lebih luas daripada tema, makna meliputi semua aspek yang terungkap dalam karya sastra. Makna lebih mengarah pada nilai yang terkandung dalam karya sastra, baik secara eksplisit maupun implisit. Makna dalam puisi bermacam-macam, sebanyak pengalaman manusia itu sendiri. Dalam upaya memahami makna puisi tidak dapat dilepaskan dengan

pemahaman bahasa atau lambang yang digunakan dalam puisi. Tanpa memahami hal itu maka sulit memahami makna yang terkandung dalam puisi. (3) Irama Secara sederhana, Doreski (Badrun, 1989: 78) mengungkapkan, “Irama lebih kurang dapat diartikan sebagai perulangan bagian bunyi secara teratur.” Selanjutnya, Meyer (Badrun 1989: 78) menyatakan, “Irama adalah perulangan bunyi yang ditekan atau tidak ditekan.” Lebih lanjut lagi, Pradopo (Badrun: 1989: 78) menyatakan “Irama adalah pergantian turun naik, panjang pendek, keras lembut, cepat lambat ucapan bunyi dengan teratur.”

Pada puisi, bunyi dan irama tidak terpisahkan. Irama dalam puisi tidak dapat dipisahkan dengan bahasa. Oleh sebab itu, bahasa mempunyai kaidah atau ciri tersendiri maka kualitas irama pun berbeda-beda. (4) Diksi Kata-kata memiliki peranan penting dalam penulisan puisi. Setiap kata mempunyai fungsi tertentu dalam menyampaikan ide penyairnya. Meyer (Badrun, 1989: 9) mengemukakan bahwa “Dalam fungsinya untuk memadatkan suasana, kata-kata dalam puisi hendaknya dapat menyampaikan makna secara lembut dan bersifat ekonomis.” Kata-kata dalam puisi hendaknya disusun sedemikian rupa sehingga dapat menyalurkan pikiran dan perasaan penulisnya dengan baik. (5) Bahasa Kiasan Menurut Abrams (Suryaman, 2012: 50) “Bahasa kiasan merupakan penyimpangan dari makna bahasa yang biasa yang makna katanya atau rangkaian katanya digunakan dengan tujuan untuk mencapai efek tertentu”. Selanjutnya, Perrine (Badrun, 1989: 26) menjabarkan bahasa kiasan sebagai berikut. Bahasa kiasan dapat menyampaikan makna secara efektif, karena dapat memberikan kenikmatan imajinatif pada pembaca, merupakan sebuah jalan untuk menyampaikan imaji tambahan dalam puisi, suatu cara untuk menambah intensitas emosi, dan alat untuk pemusatan dan sekaligus sebagai alat untuk menyatakan sesuatu secara jelas.

Dapat ditarik satu pemahaman bahwa bahasa kiasan sebagai salah satu alat kepuhitan berfungsi sebagai sesuatu yang digambarkan dalam puisi menjadi hidup, intensif, dan menarik. Terdapat beragam bahasa kiasan dalam puisi, Pradopo (Suryaman, 2012: 50) mengungkapkan, “Beberapa jenis bahasa kiasan, di antaranya personifikasi, metafora, perumpamaan (simile), metonimia, sinekdok,

dan alegori.” (6) Sarana Retorika Sarana retorika merupakan susunan kata-kata yang artistik untuk memperoleh tekanan dan efek-efek tertentu. Sarana retorika tidak mengubah arti kata. Dengan adanya sarana retorika puisi lebih menarik sehingga pembaca ikut serta memikirkan efek yang ditimbulkan oleh puisi itu.

Sarana retorika memiliki beragam bentuk. Pradopo (Badrun, 1989: 44) menjelaskan, “Sarana reotika yang digunakan penyair dalam setiap periode ditentukan oleh gaya sajaknya, aliran, paham, konvensi, dan konsepsi.” Beragam sarana retorika di antaranya, tautologi, pleonasme, kiasmus, ambiguitas, elipsis, dan sebagainya. (7) Tipografi Secara harfiah tipografi merupakan seni mencetak dengan desain khusus susunan atau rupa barang cetak. Menurut Winkler (Badrun, 1989: 87) “Tipografi lebih mengarah pada bentuk, yaitu susunan atau rupa.” Tipografi mempunyai peranan yang sangat penting dalam visualisasi puisi karena dapat menarik minat para penikmat puisi. Selain itu tipografi dapat membantu penikmat puisi memahami makna atau situasi yang tergambar dalam puisi. Aminuddin (Suryaman, 2012: 62) menyebutkan, “Tipografi dalam puisi berfungsi sebagai penampilan artistik serta memberikan nuansa dan suasana tertentu.” Selain itu, tipografi juga untuk mempertegas adanya loncatan gagasan dan memperjelas satuan-satuan makna tertentu.

3. Pembelajaran Menulis Puisi di Sekolah

Menulis seperti halnya ketiga keterampilan berbahasa lainnya, merupakan suatu proses perkembangan. Menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, pelatihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung. Menurut Logan (Tarigan, 2013: 9), kegiatan menulis didasarkan pada, (1) tulisan dibuat untuk dibaca, (2) tulisan didasarkan pada pengalaman, (3) tulisan ditingkatkan melalui latihan terpimpin, (4) dalam tulisan, makna menggantikan bentuk, dan (5) kegiatan-kegiatan bahasa lisan hendaklah didahului kegiatan menulis. Dalam dunia pendidikan tentu memiliki program pengajaran keterampilan menulis. Peck dan Schulz (Tarigan, 2013: 25-26) mengemukakan tujuan-tujuan program pengajaran menulis sebagai berikut. (1) Membantu para siswa memahami bagaimana caranya ekspresi tulis dapat melayani mereka dengan jalan

menciptakan situasi-situasi di dalam kelas yang jelas memerlukan karya tulis dan kegiatan menulis. (2) Mendorong para siswa untuk mengekspresikan diri mereka secara bebas dalam tulisan. (3) Mengajar para siswa menggunakan bentuk yang tepat dan serasi dalam ekspresi tulis. (4) Mengembangkan pertumbuhan bertahap dalam menulis dengan cara membantu para siswa menulis sejumlah cara dengan penuh keyakinan pada diri sendiri secara bebas. Dapat ditarik satu pemahaman bahwa keterampilan menulis wajib diajarkan dan dikembangkan dalam dunia pendidikan. Pengembangan keterampilan ini dapat dipelajari secara penuh pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, pada dasarnya pelajaran bahasa Indonesia bertujuan meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam mempelajari ilmu berbahasa dan bersastra.

4. Langkah-langkah dalam Membuat Puisi

Adapun langkah-langkah dalam Puisi adalah sebagai berikut:

a. Tentukan Tema atau Judul

Dalam menentukan tema, pilihlah tema yang menurut anda menarik dan sesuai dengan kata hati anda. Puisi bisa menggunakan tema yang berhubungan dengan alam, persahabatan, sosial, pendidikan atau ungkapan hati.

b. Menentukan Kata Kunci

Jika Anda sudah menentukan tema dan judul, langkah selanjutnya adalah menentukan kata kunci akan dikembangkan menjadi kalimat. Misalnya satu kata kunci yang digunakan untuk satu larik, atau satu kata kunci untuk membuat satu bait.

c. Menggunakan Gaya Bahasa

Gaya bahasa akan memperindah puisi itu sendiri. Anda bisa menggunakan berbagai macam majas agar pembaca, atau pendengar tidak bosan membacanya. Namun, harus digaris-bawahi jika penempatan diksi, atau gaya bahasa yang tidak tepat akan mengurangi bahkan menghilangkan makna dari isi yang terkandung di dalamnya.

d. Kembangkan Puisi Semenarik Mungkin

Selanjutnya adalah mengembangkan kata kunci menjadi kalimat-kalimat indah yang mewakili perasaan Anda. Pilihlah kata yang padat dan sarat makna di dalamnya.

B. METODE

Metode pelaksanaan dalam program pengabdian pada masyarakat yang diadakan di SMA Negeri 2 Sungai Kakap meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Pelaksanaan PKM

Tahap persiapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di SMP Negeri 3 Sungai Kakap diawali dengan analisis permasalahan yang terdapat di lapangan. Analisis yang dimaksud yaitu melalui observasi langsung ke masyarakat sekitar lingkungan sekolah, observasi di lingkungan sekolah, melakukan komunikasi langsung dengan guru dan siswa lewat wawancara untuk menentukan relevansi masalah dan solusi yang sesuai di SMP Negeri 3 Sungai Kakap. Pada saat menentukan target luaran juga dilaksanakan tahap persiapan pelaksanaan.

Ada beberapa aspek yang menjadi target luaran dalam kegiatan ini diantaranya; 1. Terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat di SMP Negeri 3 Sungai Kakap. 2. Terbentuknya pemahaman mengenai penulisan karya sastra khususnya puisi dalam hal pengembangan diri dan sesuai dengan SK dan KD mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Sungai Kakap. Setelah melalui dua langkah tersebut, maka langkah berikutnya pada tahap persiapan yaitu menyusun proposal pengabdian kepada masyarakat untuk mengajukan pendanaan. Dalam hal ini pengabdian pada masyarakat yang akan dilaksanakan di SMP Negeri 3 Sungai Kakap akan menggunakan sumber anggaran dari IKIP PGRI Pontianak.

2. Tahap Pelaksanaan Program

Tahap pelaksanaan program Penulisan Sastra Kreatif berupa Puisi untuk Siswa di SMP Negeri 3 Sungai Kakap meliputi kegiatan sebagai berikut. 1. Persiapan pelaksanaan kegiatan dimulai dengan penyelesaian administrasi bagi peserta pelatihan meliputi pendaftaran peserta yang akan mengikuti pelatihan. 2. Pemberian materi pemahaman menulis karya sastra puisi religius oleh narasumber kepada peserta. 3. Pemberian kuis dari nara sumber kepada peserta 4. Kegiatan simulasi membuat kerangka atau alur dari pembuatan teks sastra dari setiap individu.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dimaksud untuk melihat ketercapaian target luaran pengabdian, proses pelaksanaan dan hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan serta solusi yang dilakukan. Diharapkan dengan adanya evaluasi program pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan dapat memberikan manfaat bagi tim pelaksana, sekolah, dan khususnya pada siswa.

4. Tahap Penyusunan Laporan dan Draft Artikel Ilmiah

Tahap penyusunan laporan merupakan tahap terakhir yang ada dalam agenda pengabdian pada masyarakat. Penyusunan laporan akhir merupakan luaran wajib yang harus dihasilkan dan disampaikan langsung kepada LPPM IKIP-PGRI sebagai bagian pertanggungjawaban atas bantuan penggunaan dana. Selain luaran wajib, pengabdian ini memiliki luaran berupa draft artikel jurnal nasional sebagai upaya publikasi ilmiah.

BAB IV

PELAKSANAKAN KEGIATAN

Penulisan sastra kreatif puisi religius dilaksanakan pukul 08.00-11.45 dimulai dengan kegiatan pendaftaran peserta dilanjutkan dengan sambutan dari penyelenggara. Setelah itu, materi disampaikan oleh Muhammad Thamimi, M.Pd. materi yang disampaikan berkaitan dengan proses kreatif dalam menulis. Pemateri juga memberikan contoh-contoh penggalan puisi untuk melihat bahasa dan teknik penulisan ceritanya. Selain itu, memberikan suatu gambaran nyata yang berkaitan dengan sastra Indonesia sehingga siswa dapat dengan mudah menyalurkan minat menulis mereka.

Kegiatan ini diselengi dengan tanya jawab. Ada 5 pertanyaan yang diajukan oleh peserta. Kegiatan dilanjutkan dengan penutupan dan penyerahan hadiah bagi para peserta kegiatan. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang kami lakukan, kami menemukan beberapa respon positif siswa terhadap penulisan puisi yaitu: Siswa sangat senang dengan kedatangan kami dari awal kami melakukan kegiatan hingga sampai selesai kegiatan yang kami laksanakan siswa merasa tertarik dengan program kerja yang telah kami sampaikan kepada mereka. Dengan rasa tertariknya siswa kami melihat tanggapan mereka terhadap materi yang telah kami sampaikan selama proses pelaksanaan kegiatan ini dalam kurun waktu 3 jam sangat berpengaruh bagi siswa di SMP Negeri 3 Sungai Kakap.

BAB V
SUMBER DANA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Sumber Dana

Sumber pendanaan berasal dari IKIP-PGRI Pontianak, dengan total pengajuan sebesar Rp. 5.000.000 dengan penggunaan anggaran sebagai berikut.

Tabel 4.1 Penggunaan Anggaran

No	Aktivitas	Biaya (Rp)
1	Honorium	1.000.000
2	Bahan Habis Pakai	1.000.000
3	Peralatan Penunjang	1.000.000
4	Perjalanan	750.000
5	Lain-lain (Evaluasi dan Laporan)	250.000
6	Publikasi Jurnal dan Penerbitan Buku Antologi Puisi	1.000.000
	Total	5.000.000

B. Jadwal Kegiatan

Tempat pelaksanaan kegiatan di SMP Negeri 3 Sungai Kakap yang dilaksanakan pada tanggal 21 September 2021. Jadwal kegiatan program PKM di SMP Negeri 3 Sungai Kakap dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bulan Ke-			
		1	2	3	4
1	Persiapan				
2	Inventarisasi Peserta Kegiatan				
3	Penyusunan Materi Kegiatan				
4	Pelaksanaan Kegiatan				
5	Evaluasi Hasil Kegiatan				
6	Penyusunan, Penggandaan Laporan Akhir Kegiatan				

Jadwal kegiatan di atas dimulai dari tahapan persiapan yang dilakukan pada bulan pertama, inventaris peserta kegiatan dan penyusunan materi kegiatan dilakukan pada bulan kedua. Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan akan diadakan pada minggu ketiga.

BAB VI

RANGKUMAN HASIL EVALUASI KEGIATAN

A. Deskripsi sebelum dilaksanakan kegiatan PKM

Tahap persiapan dalam kegiatan ini meliputi kegiatan penyelesaian administrasi kegiatan, baik secara intern di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, maupun eksternal yakni pihak sekolah di SMP Negeri 3 Sungai Kakap. Tahap persiapan dalam kegiatan ini meliputi kegiatan survey lokasi tempat dilaksanakannya kegiatan penulisan sastra kreatif puisi. Kegiatan ini dilakukan di SMP Negeri 3 Sungai Kakap meliputi: persiapan dimulai dengan penyelesaian administrasi bagi peserta meliputi pendaftaran peserta, pemberian materi, dan praktik menulis puisi religius, evaluasi hasil kegiatan pelatihan Selain memberikan manfaat langsung kepada pihak sekolah, kegiatan ini juga akan berdampak khusus kepada guru di SMP Negeri 3 Sungai Kakap. Menurut survei yang kami lakukan banyak siswa yang belum mengetahui dan memahami dan tidak memiliki minat menulis terutama menulis puisi sehingga perlunya upaya ini dilaksanakan guna meningkatkan mutu proses pembelajaran dan kreativitas siswa. Untuk itu melalui kegiatan ini dapat memberikan kontribusi terhadap pendidik untuk mengembangkan kompetensinya.

B. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PKM

Hasil peningkatan kemampuan menulis puisi religius siswa di SMP Negeri 3 Sungai Kakap

Berdasarkan hasil menulis puisi yang dilakukan di SMP Negeri 3 Sungai Kakap yang berkaitan dengan sikap positif siswa dalam berkreaitivitas. Memberikan kesadaran pentingnya melakukan pengembangan diri melalui kegiatan menulis. Siswa menyadari menulis bukan pekerjaan yang sulit melainkan juga tidak mudah. Hal tersebut dilihat dari puisi religius yang siswa SMP Negeri 3 Sungai Kakap lakukan. Dalam kurun waktu kurang lebih 1 jam siswa dapat menghasilkan sebuah puisi yang berhubungan dengan kebiasaan dirinya maupun imajinasinya. Kegiatan ini juga memberi motivasi pada siswa bahwa banyak orang yang sukses dari aktivitas menulis. melalui menulis siswa paham akan

momen dalam kehidupan bahwa ketika kita menulis karya kita akan abadi walau kita telah meninggal dunia. Siswa juga memberikan respon dengan menyuarakan akan lebih sering menulis kegiatan sehari-harinya dalam buku catatan dan mencatat hal-hal menarik yang kita temui di jalan, di sekolah atau di rumah.

C. Evaluasi Mandiri Setelah Pelaksanaan Kegiatan PKM

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah kami laksanakan kami merasa kegiatan ini belum maksimal tanpa adanya evaluasi ini, dengan adanya evaluasi kegiatan ini dapat menjadikan kami lebih matang lagi ketika dalam melaksanakan suatu kegiatan khususnya dalam kegiatan ini, ada beberapa yang ingin kami sampaikan dalam evaluasi kegiatan ini: 1. Perlunya persiapan yang matang 2. Materi yang valid, menarik, dan dapat membawa perubahan 3. Kekompakan dari setian rekan-rekan PKM 4. Adanya interaksi yang baik dengan sekolah tempat untuk melakukan PKM.

BAB VII

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

1. Pengabdian berupa penulisan sastra kreatif puisi di SMP Negeri 3 Sungai Kakap telah terlaksana sesuai dengan jadwal.
2. Pengabdian berupa pelatihan penulisan sastra kreatif puisi diikuti siswa dengan antusias.

B. Rekomendasi

Saran yang diajukan berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut.

1. Hendaknya dilaksanakan kegiatan lanjutan sebagai tindak lanjut atas kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, berupa pendampingan pelaksanaan penelitian.
2. Perlu adanya tindak lanjut dari kegiatan ini, dilihat dari faktor kebutuhan dan masukan dari para peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, D. (2017). Penerapan Metode Sugesti Imajinatif Melalui Media Musik untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi. *Dinamika*, 9, 17–22.
- Hamalik, O. (2013). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung:PT Angkasa.
- Wiyanto, Asul. (2006). *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Gransindo
- Wardoyo, S. (2013). *Teknik menulis puisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Zainurrahman. (2013). *Menulis dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiatisme)*. Bandung: Alfabeta.

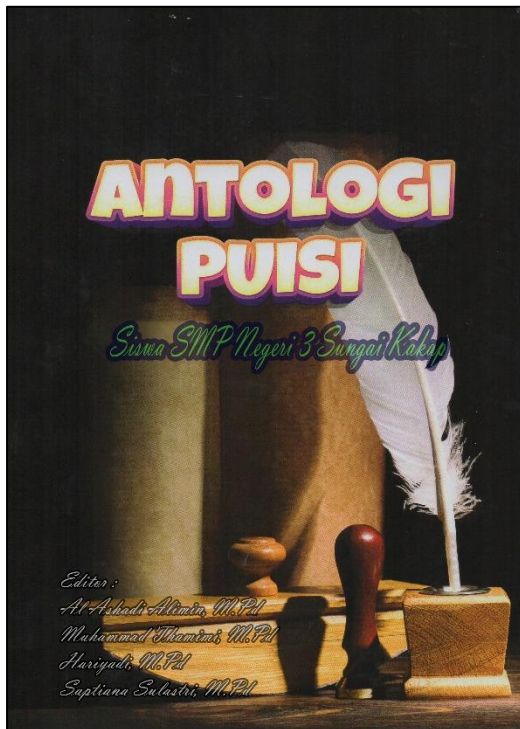
Lampiran 1. Bukti Luaran yang Dihasilkan

1. Sumbit Jurnal Nasional Terakreditasi

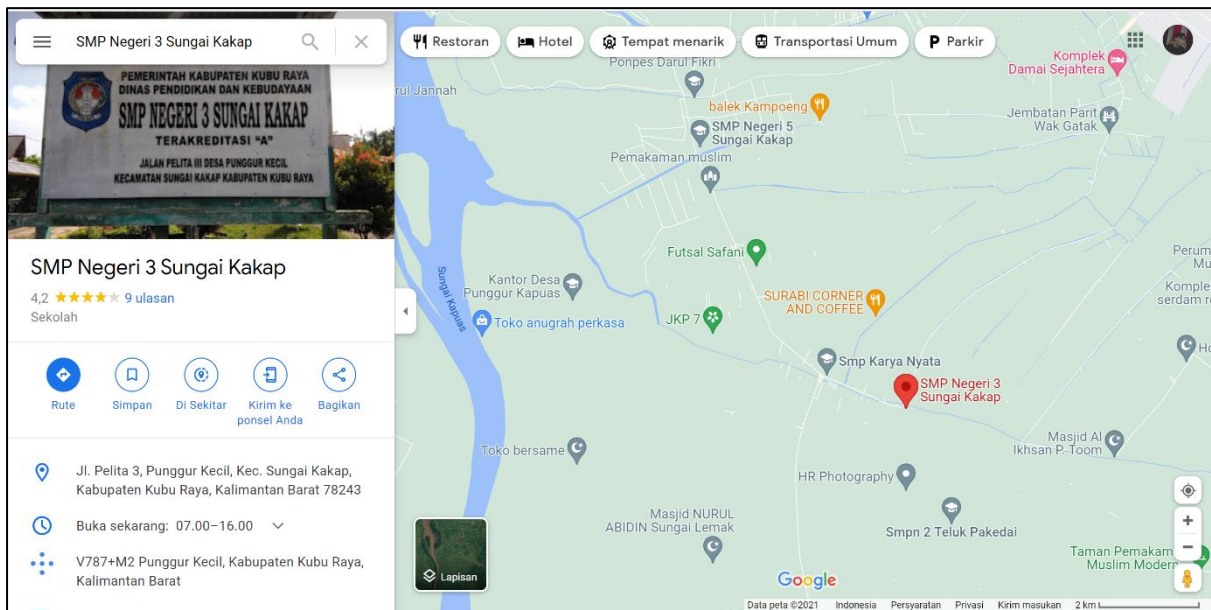
The screenshot shows the author dashboard for Jurnal Anugerah. The submission title is "PENDAMPINGAN PEMBUATAN BUKU ANTOLOGI PUISI SISWA DI SMP NEGERI 3 SUNGAI KAKAP" by Saptiana Sulastris. The submission is in the "Submission" stage. The submission files section shows a file named "saptiana, Pendampingan Pembuatan Antologi Puisi.doc" uploaded on October 18, 2021. The pre-review discussions section shows a discussion titled "Hasil Pemeriksaan Tahap Awal" from jurnalanagerah on 2021-10-24 03:07 PM, with a last reply on 2021-11-22 12:44 PM and 5 replies.

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
Hasil Pemeriksaan Tahap Awal	jurnalanugerah 2021-10-24 03:07 PM	jurnalanugerah 2021-11-22 12:44 PM	5	<input type="checkbox"/>

2. Draft Buku Antologi Puisi



Lampiran 2. Peta Lokasi Kegiatan PKM



← → X sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/808ebe09-30f5-e011-9828-670786b974b9

SEKOLAH KITA CARI SEKOLAH BANTUAN

(30100914) SMP NEGERI 3 SUNGAI KAKAP
 Jl. Raya Pelita III, PUNGGUR KECIL, Kec. Sungai Kakap, Kab. Kuburaya Prov. Kalimantan Barat (master referensi)

PEMERINTAH KABUPATEN KUBU RAYA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 SUNGAI KAKAP
N.S.S : 201130215500
NPSN : 201130217140
AKREDITASI : A
ALAMAT : JL. RAYA PELITA II PUNGGUR KECIL
KEC. SUNGAI KAKAP KAB. KUBU RAYA (0561-70070650-KODE POS 78381)

Detail Sekolah (DAPODIK) Klik Disini

Akreditasi : A

Kepala Sekolah : Sukasman

Operator : NANY MARIANI

Berikan saran, komentar dan informasi Anda untuk SMP NEGERI 3 SUNGAI KAKAP

Sekolah dapat memperbaiki data melalui:

- Aplikasi Dapodikdasmen
- Verifikasi-Validasi Satuan Pendidikan
- Verifikasi-Validasi Peserta Didik
- Verifikasi-Validasi PTK

<p>Guru : 21</p> <p>Siswa Laki-laki : 173</p> <p>Siswa Perempuan : 174</p> <p>Rombongan Belajar : 12</p>	<p>Kurikulum : SMP 2013</p> <p>Penyelenggaraan : Pagi/6 hari</p> <p>Manajemen Berbasis Sekolah : <input type="checkbox"/></p> <p>Semester Data : 2021/2022-1</p>	<p>Akses Internet : Lainnya (Wavelan)</p> <p>Sumber Listrik : PLN</p> <p>Daya Listrik : 5,500</p> <p>Luas Tanah : 3 M²</p>	<p>Ruang Kelas : 12 *</p> <p>Laboratorium : 1 *</p> <p>Perpustakaan : 1 *</p> <p>Sanitasi Siswa : 1 *</p>
--	--	---	---

*) Penghitungan hanya untuk kondisi Baik, Rusak Ringan dan Rusak Sedang

Lampiran 3. Surat Tugas Kegiatan PKM



**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
(LPPM IKIP-PGRI) PONTIANAK**

Jl. Ampera - Kota Baru Telp. (0561) 748219. Pontianak 78116

Email. info@ikippgripta.ac.id email : lppmikippta@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor : L.202/054/LPPM/IV/2021

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) IKIP-PGRI Pontianak menugaskan kepada :

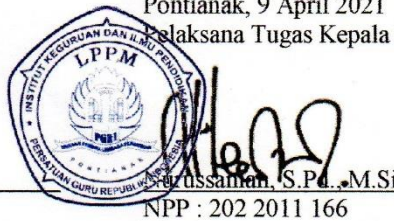
No.	Nama	NIDN	Jabatan
1	Al Ashadi Alimin, M.Pd	1104048702	Dosen
2	Muhammad Thamimi, M.Pd	1130058902	Dosen
3	Hariyadi, M.Pd	1116129201	Dosen
4	Saptiana Sulastri, M.Pd	1115089201	Dosen
5	Zakaria	0311710238	Mahasiswa
6	Annisa Fitri	0311710178	Mahasiswa

Untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul ***“Pendampingan Pembuatan Buku Antologi Puisi Siswa Di SMP Negeri 3 Sungai Kakap”*** serta mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk artikel/jurnal/pertemuan ilmiah/buku/HKI/dan luaran lainnya.

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.






Pontianak, 9 April 2021
Pelaksana Tugas Kepala LPPM,



NPP : 202 2011 166

Lampiran 4. Surat Telah Melakukan Kegiatan PKM

	PEMERINTAH KABUPATEN KUBU RAYA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SMP NEGERI 3 SUNGAI KAKAP TERAKREDITASI 'A' Jalan Pelita III Desa Punggur Kecil Kecamatan Sungai Kakap Kode Pos 78381		
SURAT KETERANGAN Nomor: 420/049/SMP-3/2021			
Yang bertanda tangan di bawah ini Nama : Ulie Irwanda, A.Md NIP : 198109072008011011 Jabatan : Waka Bidang Sarpras			
Dengan ini menerangkan bahwa:			
No	Nama	NIDN	Jabatan
1	Al Ashadi Alimin, M.Pd.	1104048702	Dosen
2	Muhammad Thamimi, M.Pd.	1130058902	Dosen
3	Hariyadi, M.Pd.	1116129201	Dosen
4	Saptiana Sulastri, M.Pd.	1115089201	Dosen
5	Zakaria	0311710238	Mahasiswa
6	Annisa Fitri	0311710178	Mahasiswa
Telah Melaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan Tema "Pendampingan Pembuatan Buku Antologi Puisi di SMP Negeri 3 Sungai Kakap" di SMP Negeri 3 Sungai Kakap Tanggal 25 Juni 2021.			
Demikian surat Keterangan ini dibuat dan kami diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.			
Sungai Kakap, 26 Juni 2021 a.n, Kepala Sekolah SMPN 3 Sungai Kakap  Ulie Irwanda, A.Md NIP 198109072008011011			

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi Kegiatan PKM Di SMP Negeri 3 Sungai Kakap



Lampiran 6. Materi Kegiatan

1 Pendampingan Pembuatan Buku Antologi Puisi Siswa di SMP Negeri 3 Sungai Kakap
 2 Pengertian Antologi Puisi
 3 MENULIS PUISI
 4 Langkah-langkah dalam Menulis Puisi
 5 INDAHNYA PAGI

Pendampingan Pembuatan Buku Antologi Puisi Siswa di SMP Negeri 3 Sungai Kakap

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT IKIP PGRI PONTIANAK

ANTOLOGI PUISI
Ketika Kuberjumpa Denganmu

ANTOLOGI PUISI
Dejing Bait Rindu

Tap to add notes

Slide 1 of 6 English (Indonesia) Notes Comments

1 Pendampingan Pembuatan Buku Antologi Puisi Siswa di SMP Negeri 3 Sungai Kakap
 2 Pengertian Antologi Puisi
 3 MENULIS PUISI
 4 Langkah-langkah dalam Menulis Puisi
 5 INDAHNYA PAGI

Pengertian Antologi Puisi

Antologi adalah kumpulan dari beberapa karya yang biasanya dibukukan. Jadi yang dimaksud dengan Antologi Puisi adalah kumpulan dari beberapa karya puisi.

Tap to add notes

Slide 2 of 6 English (Indonesia) Notes Comments


1 Pendampingan Pembuatan Buku Antologi Puisi Siswa di SMP Negeri 3 Sungai Kakap
 2 Pengertian Antologi Puisi
 3 MENULIS PUISI
 4 Langkah-langkah dalam Menulis Puisi
 5 INDAHNYA PAGI


MENULIS PUISI


Menulis Puisi merupakan salah satu kegiatan apresiasi puisi yang bersifat produktif


Tap to add notes


Slide 3 of 6 English (Indonesia) Notes Comments

1 

2 

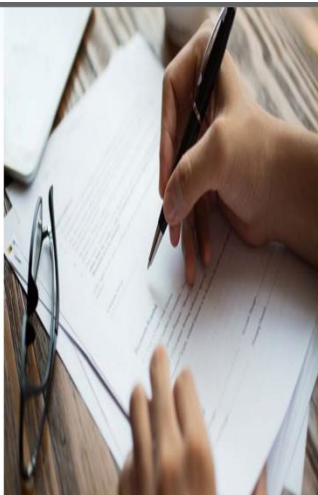
3 

4 

5 

Langkah-langkah dalam Menulis Puisi

- Menulis apa saja yang kita lihat, rasakan, dan pikiran
- Menentukan keinginan kita: menolak, meyetujui, menentang, suka, tidak suka
- Menghaluskan atau memperindah bahasa



Tap to add notes

Slide 4 of 6 English (Indonesia) Notes Comments

3 

4 

5 

6 




INDAHNYA PAGI

Maha Suci Allah...
suara syahdu memecah keheningan
Kukuruyuk menyapa insan

Maha Suci Allah
mentari tersenyum
menghangatkan
setia membangunkan
semua makhluk
untuk sujud kepada-Nya

Tap to add notes

Slide 5 of 6 English (Indonesia) Notes Comments

3 

4 

5 

6 

Buatlah puisi berdasarkan gambar di bawah ini!



Tap to add notes

Slide 6 of 6 English (Indonesia) Notes Comments

Lampiran 7. Susunan Organisasi Tim Pengabdian dan Pembagian Tugas

Peran	Nama	Bidang Ilmu	Uraian Tugas
Ketua	Al Ashadi Alimin, M.Pd.	Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadi pemimpin dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian - Melakukan perencanaan, pemantauan, evaluasi, dan koordinasi terhadap pelaksanaan tugas setiap anggota
Anggota 1	Hariyadi, M.Pd.	Bahasa Indonesia	Bertugas membantu menjalankan tugas-tugas dalam kegiatan pengabdian
Anggota 2	Saptiana Sulastri, M.Pd.	Bahasa Indonesia	Bertugas membantu menjalankan tugas-tugas dalam kegiatan pengabdian
Anggota 3	Muhammad Thamimi, M.Pd.	Bahasa Indonesia	Bertugas membantu menjalankan tugas-tugas dalam kegiatan pengabdian
Pelaksana Pembantu 1	Zakaria	Bahasa Indonesia	Bertugas membantu menjalankan tugas-tugas dalam kegiatan pengabdian
Pelaksana Pembantu 2	Annisa Fitri	Bahasa Indonesia	Bertugas membantu menjalankan tugas-tugas dalam kegiatan pengabdian